



**ANALISIS TINGKAT KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN DI
RUMAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV DI
MIS NURUL ISLAM**

Imelia¹, Muhammad Saleh², Muamar Al Qadri³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

Email : kamimel557@gmail.com, muhammad_saleh@ijm.ac.id, muamar_alqadri@ijm.ac.id

Abstract :

This study aims to determine the level of parental involvement in home learning, identify student learning achievement, and determine the effect of parental involvement on the learning achievement of fourth-grade students at MIS Nurul Islam. This study uses a quantitative method with a survey type of research. The research subjects consisted of 30 fourth-grade students, all of whom were included in the sample. Data collection techniques were carried out through questionnaires, observation, and documentation. The data were analyzed using the SPSS program through validity tests, reliability tests, normality tests, correlation tests, simple regression tests, and t-tests. The results of the study showed three main findings. 1) The level of parental involvement in learning at home was in the moderate category with an average score of 95.6, where most parents provided guidance, created a comfortable home environment, and provided learning facilities for their children. 2) The learning achievement of fourth-grade students at MIS Nurul Islam was also in the moderate category with an average score of 69.4, indicating that students had a fairly good enthusiasm for learning but their learning outcomes were not optimal. 3) There is a positive and strong influence between parental involvement and student learning achievement, as evidenced by a correlation value of 0.606 and significant t-test results. Thus, it can be concluded that the higher the level of parental involvement in assisting their children's learning at home, the better the students' learning achievement at school.

Keywords : *parental involvement, learning achievement, elementary school students.*

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterlibatan orang tua dalam pembelajaran di rumah, mengetahui prestasi belajar siswa, serta mengetahui pengaruh keterlibatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di MIS Nurul Islam. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Subjek penelitian berjumlah 30 siswa kelas IV yang seluruhnya dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner (angket), observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan bantuan program SPSS melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji korelasi, uji regresi sederhana, dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan tiga temuan utama. 1) Tingkat keterlibatan orang tua dalam pembelajaran di rumah berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 95,6, di mana sebagian besar orang tua sudah memberikan bimbingan, menciptakan suasana rumah yang nyaman, dan menyediakan fasilitas belajar bagi anak. 2) Prestasi belajar siswa kelas IV MIS Nurul Islam juga berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 69,4, yang menunjukkan bahwa siswa memiliki semangat belajar yang cukup baik namun hasil belajar belum maksimal. 3) Terdapat pengaruh yang positif dan kuat antara keterlibatan orang tua dan prestasi belajar siswa, dibuktikan dengan nilai korelasi sebesar 0,606 dan hasil uji t yang signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi keterlibatan orang tua dalam mendampingi belajar anak di rumah, maka semakin baik pula prestasi belajar siswa di sekolah.

Kata Kunci: keterlibatan orang tua, prestasi belajar, siswa sekolah dasar

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Anak-anak sejak kecil sudah harus dikenalkan dengan kegiatan belajar agar mereka tumbuh menjadi pribadi yang cerdas, mandiri dan mampu menghadapi tantangan hidup (Nugroho, 2021) . Pendidikan di Indonesia menjadi salah satu cara untuk membangun masa depan bangsa yang lebih baik. Pemerintah, sekolah, guru, orang tua dan masyarakat memiliki tanggung jawab yang sama dalam membantu anak-anak belajar dan mendapatkan pendidikan yang layak.

Belajar tidak hanya terjadi di sekolah. Di rumah, anak-anak juga harus belajar agar mereka dapat lebih memahami pelajaran yang diajarkan guru. Dalam kegiatan belajar di rumah, peran orang tua sangat dibutuhkan. Orang tua adalah orang terdekat bagi anak-anak sehingga kehadiran dan perhatian mereka akan sangat berpengaruh terhadap semangat dan keberhasilan anak dalam belajar. Anak-anak yang dibimbing oleh orang tuanya biasanya lebih rajin, lebih semangat dan lebih cepat memahami pelajaran (Rahmawati, 2022).

Setiap anak mempunyai cara belajar yang berbeda. Ada anak yang cepat memahami pelajaran dan ada juga yang perlu waktu lebih lama. Dalam hal ini, orang tua bisa menjadi pendamping yang membantu anak agar tidak merasa kesulitan. Ketika anak merasa didampingi, dihargai dan diperhatikan oleh orang tuanya maka mereka akan merasa percaya diri. Kepercayaan diri inilah yang membuat anak lebih berani untuk belajar, bertanya dan mencoba hal-hal baru dalam pelajaran mereka.

Keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar di rumah bisa berupa banyak hal. Orang tua bisa membantu anak mengerjakan tugas sekolah, menyediakan waktu untuk membaca bersama, mendengarkan anak menceritakan isi pelajarannya atau sekadar menemani anak saat mereka belajar. Selain itu, orang tua juga bisa memberikan semangat dan nasihat yang membuat anak semakin termotivasi untuk belajar. Bahkan hanya dengan menanyakan, “Sudah belajar hari ini?” bisa menjadi tanda bahwa orang tua peduli pada pendidikan anak (Eliyanti, 2023).

Masih banyak orang tua yang belum memahami pentingnya terlibat dalam belajar anak di rumah. Sebagian orang tua berpikir bahwa tugas mendidik hanya ada di tangan guru dan sekolah. Padahal, waktu anak di rumah jauh lebih banyak dibandingkan waktu mereka di sekolah. Jika waktu di rumah tidak digunakan dengan baik untuk belajar maka anak akan kesulitan mengejar pelajaran yang belum dipahami saat di sekolah. Tanpa bantuan dan bimbingan dari orang tua, anak bisa merasa malas, tidak tertarik belajar dan akhirnya mengalami penurunan prestasi (Suryani, 2022).

Prestasi belajar adalah hasil dari usaha belajar yang dilakukan oleh anak. Prestasi ini biasanya dilihat dari nilai yang didapatkan anak dalam ulangan, tugas atau ujian. Jika anak mendapatkan nilai yang baik, maka bisa dikatakan bahwa anak tersebut memiliki prestasi yang bagus. Prestasi belajar tidak hanya ditentukan oleh kepandaian anak tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan, terutama lingkungan keluarga. Ketika orang tua terlibat, maka suasana belajar di rumah menjadi lebih mendukung dan anak merasa nyaman untuk belajar.

Peneliti terlebih dahulu melakukan pengamatan awal untuk melihat kondisi nyata yang ada di sekolah. Pengamatan ini dilakukan agar peneliti bisa mengetahui hal-hal penting yang terjadi di lingkungan belajar siswa. Peneliti menemukan masalah yang benar-benar dialami siswa sehingga penelitian yang dilakukan nantinya lebih tepat sasaran dan bermanfaat.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di MIS Nurul Islam terdapat perbedaan antara siswa yang orang tuanya aktif membantu belajar di rumah dengan siswa yang kurang mendapat perhatian. Siswa yang orang tuanya terlibat dalam belajar biasanya memiliki nilai yang baik dan lebih aktif di kelas. Sebaliknya, siswa yang tidak dibimbing di rumah cenderung kurang fokus, tidak mengerjakan tugas dan nilai ulangan mereka sering rendah. Hal ini menjadi perhatian penting karena tujuan pendidikan tidak hanya tentang kehadiran anak di sekolah tetapi juga tentang bagaimana anak bisa berhasil dalam belajar.

Banyak guru yang mengeluhkan bahwa ada siswa yang datang ke sekolah tanpa membawa buku, tidak mengerjakan PR dan tidak siap mengikuti pelajaran. Setelah ditelusuri, ternyata sebagian besar dari siswa tersebut kurang mendapatkan dukungan dari orang tuanya di rumah. Orang tua tidak menanyakan apakah anak sudah belajar, tidak tahu jadwal ujian anak dan tidak menyiapkan keperluan belajar seperti alat tulis atau buku catatan. Kondisi ini sangat mempengaruhi kemampuan anak untuk mencapai hasil belajar yang baik (Fatimah, 2023).

Melalui pengamatan dan pengalaman di lapangan maka peneliti merasa bahwa penting untuk mengkaji seberapa besar keterlibatan orang tua dalam pembelajaran anak di rumah dan bagaimana keterlibatan itu mempengaruhi prestasi belajar anak. Penelitian ini dilakukan agar bisa memberikan gambaran nyata mengenai hubungan antara perhatian orang tua dan hasil belajar anak.

Penelitian ini mengambil fokus pada siswa kelas IV di MIS Nurul Islam. Kelas ini dipilih karena siswa-siswinya berada pada masa yang cukup penting dalam proses belajar, yaitu masa di mana mereka sudah bisa mandiri tetapi tetap membutuhkan bimbingan dari orang tua. Peneliti ingin mengetahui apakah orang tua benar-benar terlibat dalam belajar anak di rumah, serta apakah keterlibatan itu membawa pengaruh nyata terhadap nilai dan prestasi anak di sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah cara penelitian yang menggunakan angka-angka dalam mengumpulkan dan mengolah data. Data diperoleh melalui penyebaran angket kepada siswa dan orang tua sebagai responden. Jawaban dari angket kemudian dihitung dan dianalisis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh keterlibatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Metode ini dipilih karena dapat memberikan hasil yang jelas dan mudah dipahami.

Penelitian dilakukan di MIS Nurul Islam yang berada di Jl. Sei Rebat, Desa Sukamaju, Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian berlangsung pada bulan Juni sampai Oktober 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 30 orang dan seluruhnya dijadikan sampel dengan teknik sampel jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS untuk memperoleh hasil perhitungan yang akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Linearitas

Mencari tahu apakah distribusi data studi linier adalah inti dari tes linier. Untuk menunjukkan bahwa keterkaitan antara variabel dependen dan independen ialah linier, uji linearitas dijalankan. SPSS versi 26 dengan Uji Linearitas dan taraf signifikansi 0,05 dipakai untuk menjalankan pengujian pada analisis ini.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	24,340	6,162		3,950	,000
Keterlibatan Orang Tua	,471	,064	,606	7,345	,000

2. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

Menurut hasil SPSS, dikatakan nilai nilai constant (a) senilai 24.340 dan nilai Keterlibatan Orang Tua (X) senilai 0.471, hingga persamaannya bisa dituliskan yaitu:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 24.340 + 0.471X$$

Persamaan itu bisa diartikan yaitu:

- Angka 24.340 sebagai konstanta menyatakan bahwa variabel Keterlibatan Orang Tua mempunyai nilai konsisten sebesar 24.340.
- Dengan koefisien regresi X senilai 0.471, dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan 1% dalam variabel Keterlibatan Orang Tua (X) akan menyebabkan peningkatan sebesar 0.471 dalam Prestasi Belajar Siswa (Y).

Koefisien regresi yang tercatat dalam kondisi positif, menyatakan bahwa pengaruh variabel Keterlibatan Orang Tua (X) pada Prestasi Belajar Siswa (Y) berjalan ke arah yang positif.

3. Uji R (Korelasi)

Uji korelasi *Pearson Product Moment* ini digunakan untuk mencari tahu keeratan keterkaitan Keterlibatan Orang Tua pada Prestasi Belajar siswa. Kriteria pemerolehan simpulan: Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, Jika nilai r yang dihitung melebihi nilai r yang tercantum dalam tabel, maka koefisien korelasi dianggap memiliki makna (signifikan); sebaliknya, jika nilai $r < r_{\text{tabel}}$, koefisien korelasi dianggap tidak memiliki makna (tidak signifikan).⁶⁹

Tabel 2. Hasil Uji korelasi *Pearson Product Moment*

Correlations			Prestasi Belajar Siswa
Keterlibatan Orang Tua			
Keterlibatan Orang Tua	Pearson Correlation	1	,606**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	30	30
Prestasi Belajar Siswa	Pearson Correlation	,606**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil olah data diatas, dinyatakan bahwa nilai $r \text{ hitung}$ senilai $0,606 > r \text{ tabel}$ sebesar 0,169. Maka bisa dinyatakan bahwa ada keterkaitan atau korelasi yang kuat dan

positif antara variabel Keterlibatan Orang Tua (X) dan Prestasi Belajar Siswa (Y).

4. Koefisien Determinasi

Dengan menggunakan koefisien determinasi, maka bisa dinyatakan seberapa besar variabel dampak X terhadap Y. Mengkuadratkan koefisien korelasi yang dinyatakan dan mengalikan dengan 100% menghasilkan koefisien determinasi. Penentu, atau koefisien determinasi, diberikan sebagai persentase.

Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted Square	R. Error of the Estimate
1	,606 ^a	,367	,360	5,59191

1. Predictors: (Constant), Keterlibatan Orang Tua

2. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

Data yang dianalisis melalui perangkat lunak SPSS menunjukkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,367. Koefisien determinasi tersebut menyiratkan bahwa 36,7% dari variasi dalam Prestasi Belajar (Y) bisa dinyatakan oleh variasi dalam Keterlibatan Orang Tua (X), sementara 63,3% sisanya diberi dampak oleh aspek-aspek lain atau variabel yang tidak diselidiki.

5. Uji t (Parsial)

Uji t ini ditujukan untuk mencari tahu signifikansi dampak variabel bebas yaitu, Keterlibatan Orang Tua pada variabel terikat yaitu, Prestasi Belajar Siswa.⁷⁰

Tabel 4. Hasil Uji t
Coefficients^a

Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	24,340	6,162		3,950	,000
Keterlibatan Orang Tua	,471	,064	,606	7,345	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Siswa

Pada hasil data SPSS tersebut bisa terlihat bahwa nilai t hitung yang didapatkan senilai 7,345 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai t tabel dari data penelitian ini dengan banyak

sampel atau $N = 95$, kemudian dapat dihitung $df/dk = 95 - 2 = 93$. Dengan taraf 0,025, maka nilai t hitung senilai 7,345 > nilai t tabel senilai 1,986 dan nilai signifikansi senilai $0,000 < 0,05$. Maka bisa dinyatakan bahwa ada dampak yang tinggi antara perhatian orang tua pada minat belajar siswa.

Pembahasan

1. Tingkat Keterlibatan Orang Tua dalam Pembelajaran di Rumah pada Siswa Kelas IV MIS Nurul Islam

Berdasarkan hasil pengolahan data angket yang dibagikan kepada 30 siswa kelas IV MIS Nurul Islam, dapat diketahui bahwa tingkat keterlibatan orang tua berada pada kategori **sedang**. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata (mean) sebesar 95,6 dengan sebaran data yang menunjukkan 5 siswa (17,5%) berada pada kategori tinggi, 20 siswa (65%) berada pada kategori sedang dan 5 siswa (17,5%) berada pada kategori rendah.

Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua sudah ikut terlibat dalam kegiatan belajar anak di rumah, walaupun belum semuanya berada pada tingkat yang sangat tinggi. Keterlibatan orang tua ini terlihat dari berbagai bentuk perhatian yang diberikan kepada anak, seperti mendampingi belajar, mengingatkan waktu belajar, menanyakan tugas sekolah dan membantu saat anak mengalami kesulitan.

Jika dilihat dari indikator keterlibatan orang tua, persentase tertinggi terdapat pada indikator **memberi bimbingan dan nasihat** sebesar 91,4%. Ini menunjukkan bahwa orang tua cukup sering memberikan arahan kepada anak agar rajin belajar dan bersikap baik dalam kegiatan belajar. Selain itu, indikator **menciptakan suasana rumah yang nyaman** juga memiliki nilai tinggi sebesar 90,2%. Artinya, banyak orang tua yang sudah berusaha menciptakan suasana rumah yang tenang agar anak bisa belajar dengan lebih baik.

Indikator **memenuhi fasilitas belajar** juga menunjukkan angka yang tinggi, yaitu 87,7%. Hal ini berarti sebagian besar orang tua sudah menyediakan perlengkapan belajar seperti buku, alat tulis dan kebutuhan lain yang menunjang kegiatan belajar anak. Indikator **mengawasi anak** juga tergolong baik dengan persentase 87,3%, yang berarti orang tua cukup sering memperhatikan kegiatan belajar anak di rumah.

Namun, indikator dengan persentase paling rendah adalah **memberikan penghargaan dan hukuman** dengan nilai 70,8%. Walaupun masih tergolong baik, angka ini menunjukkan bahwa masih ada orang tua yang belum secara teratur memberikan pujian saat

anak berprestasi atau memberikan teguran saat anak lalai dalam belajar. Padahal, penghargaan dan teguran yang tepat dapat memberi semangat bagi anak untuk lebih giat belajar.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pembelajaran di rumah pada siswa kelas IV MIS Nurul Islam sudah cukup baik dan berada pada tingkat sedang. Orang tua sudah banyak yang peduli terhadap kegiatan belajar anak, namun masih perlu ditingkatkan lagi agar hasil belajar anak bisa lebih baik.

2. Prestasi Belajar Siswa Kelas IV MIS Nurul Islam

Berdasarkan hasil angket prestasi belajar siswa, diketahui bahwa nilai rata-rata prestasi belajar adalah 69,4 dengan nilai terendah 42 dan nilai tertinggi 76. Dari hasil pengelompokan data, diperoleh bahwa tidak ada siswa yang masuk dalam kategori tinggi, sebanyak 27 siswa (90%) berada pada kategori sedang dan 3 siswa (10%) berada pada kategori rendah.

Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum prestasi belajar siswa kelas IV MIS Nurul Islam berada pada tingkat **sedang**. Sebagian besar siswa sudah memiliki semangat belajar yang cukup baik, namun belum mencapai tingkat yang sangat tinggi. Ini bisa terjadi karena banyak faktor, seperti cara belajar siswa, dukungan orang tua, kondisi rumah, serta kebiasaan belajar sehari-hari.

Jika dilihat dari indikator prestasi belajar, persentase tertinggi terdapat pada indikator **keinginan mewujudkan cita-cita** sebesar 95,8%. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki harapan dan tujuan dalam hidupnya, sehingga mereka ingin belajar agar bisa meraih cita-cita tersebut. Indikator ini sangat penting karena cita-cita dapat menjadi pendorong utama bagi anak untuk rajin belajar.

Indikator lain seperti **perasaan senang dalam belajar, perhatian saat belajar dan ketertarikan dalam belajar** masing-masing memperoleh persentase 91,7%. Angka ini menunjukkan bahwa banyak siswa yang sebenarnya menikmati kegiatan belajar dan memiliki minat yang cukup baik terhadap pelajaran. Selain itu, indikator **keinginan untuk belajar** juga menunjukkan angka tinggi sebesar 89,8%, yang berarti sebagian besar siswa memiliki kemauan untuk mengikuti kegiatan belajar.

Walaupun indikator-indikator tersebut menunjukkan hasil yang baik, kenyataannya prestasi belajar secara umum masih berada pada tingkat sedang. Hal ini menunjukkan bahwa semangat belajar yang dimiliki siswa belum sepenuhnya diikuti oleh hasil belajar yang sangat baik. Oleh karena itu, siswa masih perlu mendapat bimbingan yang lebih rutin, baik dari guru di sekolah maupun dari orang tua di rumah.

3. Pengaruh Keterlibatan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan, diketahui bahwa keterlibatan orang tua memiliki pengaruh yang positif dan kuat terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan melalui beberapa hasil pengujian.

Pertama, dari hasil uji regresi linear sederhana diperoleh persamaan:

$$Y = 24,340 + 0,471X$$

Persamaan ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan keterlibatan orang tua akan diikuti oleh peningkatan prestasi belajar siswa. Nilai koefisien sebesar 0,471 menunjukkan bahwa arah pengaruhnya bersifat positif. Artinya, semakin tinggi keterlibatan orang tua, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

Kedua, hasil uji korelasi Pearson menunjukkan nilai r sebesar 0,606. Nilai ini lebih besar dibandingkan nilai r tabel sebesar 0,169. Ini berarti terdapat hubungan yang kuat antara keterlibatan orang tua dan prestasi belajar siswa. Hubungan ini bersifat positif, yang artinya ketika keterlibatan orang tua meningkat, prestasi belajar siswa juga cenderung meningkat.

Ketiga, berdasarkan hasil koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,367 atau 36,7%. Ini berarti bahwa sebesar 36,7% perubahan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh keterlibatan orang tua. Sementara itu, sisanya sebesar 63,3% dipengaruhi oleh faktor lain, seperti kebiasaan belajar siswa, peran guru, suasana sekolah, lingkungan teman sebaya dan kondisi pribadi siswa.

Keempat, hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 7,345 lebih besar dibandingkan t tabel sebesar 1,986 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Ini berarti keterlibatan orang tua benar-benar memberi pengaruh yang nyata terhadap prestasi belajar siswa. Dengan kata lain, hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh keterlibatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa dapat diterima.

Berdasarkan seluruh hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa keterlibatan orang tua bukan hanya sekadar pendampingan biasa tetapi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar anak. Anak yang sering diperhatikan, dibimbing, diberi semangat dan didukung oleh orang tuanya cenderung lebih rajin belajar dan memiliki hasil belajar yang lebih baik.

KESIMPULAN

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pembelajaran di rumah berada pada kategori sedang, dengan rata-rata nilai 95,6. Sebanyak 65% siswa berada pada kategori sedang, 17,5% tinggi, dan 17,5% rendah. Bentuk keterlibatan yang paling sering dilakukan orang tua adalah memberi bimbingan dan nasihat, menciptakan suasana rumah yang nyaman, serta menyediakan fasilitas belajar.
2. Prestasi belajar siswa kelas IV MIS Nurul Islam berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 69,4. Sebanyak 90% siswa berada pada kategori sedang dan 10% berada pada kategori rendah. Siswa memiliki semangat belajar yang cukup baik, terutama pada keinginan meraih cita-cita, namun hasil belajar masih belum maksimal.
3. Hasil uji statistik menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan kuat antara keterlibatan orang tua dan prestasi belajar siswa. Nilai korelasi sebesar 0,606 dan hasil uji t menunjukkan nilai signifikan, sehingga dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi keterlibatan orang tua, maka semakin meningkat prestasi belajar siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Terimakasih peneliti sampaikan kepada pihak Institut Jam'iyah Mahmudiyah yang telah memberikan kesempatan peneliti melakukan penelitian ini serta terimakasih kepada pihak penerbit jurnal Millia Islamia yang telah menerbitkan jurnal penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Eliyanti, T. P. (2023). Analisis Keterlibatan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 11–19.
- Fatimah, L. (2023). *Kolaborasi Sekolah- Orang Tua dalam Pembelajaran Daring*. Bandung: Alfabeta.
- Nugroho, A. (2021). *Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak di Era Digital*. Jakarta: Pendidikan Kita.
- Rahmawati, S. &. (2022). *Keterlibatan Orang Tua dan Prestasi Belajar Anak SD*. Yogyakarta: Pustaka Edukasi.
- Suryani, Y. R. (2022). Peran orang tua dalam pendampingan anak belajar di rumah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 10154–10159.